

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat perkembangan harga rata-rata komoditas yang dipantau melalui survey harga di pasar-pasar di Kabupaten Jembrana sepanjang triwulan IV dapat diketahui tingkat perkembangannya sebagai berikut :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga sepanjang triwulan IV yaitu: Beras Medium, Beras Premium, Cabai Merah Besar, Bawang Merah, Minyak Goreng Sawit Curah, Minyakita, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Ikan Tongkol, Bawang Putih Honan, Susu Bubuk, Tempe Bungkus, Jeruk Lokal, Tomat, Sawi Hijau, Ketimun Sedang, Daging Ayam Kampung.
- Komoditas yang mengalami penurunan harga sepanjang triwulan IV yaitu: Kedelai Impor, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Ikan Teri, Bawang Bombai, Susu Kental Manis, Udang Basah, Kentang Sedang, Ketela Pohon, Kacang Tanah, Kacang Hijau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi masalah yang disinyalir dapat mempengaruhi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jembrana periode Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh faktor cuaca dengan curah hujan yang tinggi dan angin kencang disinyalir dapat mengganggu hasil produksi pertanian.
2. Harga beras naik sehubungan dengan harga gabah yang meningkat.
3. Meningkatnya harga minyak goreng disebabkan karena kenaikan harga CPO global dan penyesuaian regulasi oleh pemerintah pusat.
4. Adanya Hari Raya Natal dan Tahun Baru dapat berdampak pada peningkatan permintaan pada barang kebutuhan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok, TPID Jembrana melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikuti Rakornas mingguan pengendalian inflasi via daring.
- Melaksanakan HLM TPID pada tanggal 29 November 2024 membahas perkembangan harga pangan strategis dan langkah-langkah menghadapi cuaca akhir tahun dan iklim tahun 2025.
- Melaksanakan Operasi Pasar/ Pasar Murah dalam rangka menghadapi hari besar kegamaan bekerja sama dengan Bulog, Perumda Tribhuwana dan UMKM. Selama Triwulan IV melaksanakan 3 kali kegiatan yaitu pada tanggal 1 Oktober 2024; 18 dan 19 Nopember 2024.
- Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dari pasar-pasar di tiap kecamatan.

Menjaga kelancaran kondisi lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang di Kabupaten Jembrana.

- Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang inflasi dan mengajak masyarakat untuk belanja bijak.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pasca berakhirnya fenomena cuaca ekstrim El-Nino maka perlu dilakukan penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian dampak mundurnya masa tanam dan masa panen yang dapat mengancam stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan.
- Perlu percepatan realisasi anggaran pengendalian inflasi dan mengintegrasikan program pengendalian inflasi daerah dengan penganggaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan HLM dalam rangka evaluasi terhadap langkah-langkah pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan terutama dalam menghadapi efek buruk cuaca dan iklim tahun 2025.
- OPD agar melakukan percepatan realisasi anggaran pengendalian inflasi.
- Meningkatkan pelaksanaan pasar murah atau operasi pasar dengan bekerjasama dengan Bulog, BUMD serta Distributor terkait.
- Melaksanakan *capacity building* kepada anggota TPID untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para anggota.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.